

Efektifitas Perawatan Tali Pusat Dengan Kassa Alkohol Dan Kassa Steril Terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat Di Klinik Rona Sihotang Tembung Dan Klinik Keliat Klumpang Kecamatan Hampan Perak Tahun 2018

Fitriyani Pulungan¹, Khairiza²

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan

Email: fitriyanipulungan@gmail.com

²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan

Email: Khairiza1995@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts to reduce morbidity and mortality is the provide health services effectively in the community about care of the umbilical cord on the baby. All forms of infection is a scary thing for mother who have new born babies. This study aims to determine the effectiveness of umbilical cord care with wear gauze alcohol and sterile gauze against the time to rupture of the umbilical cord. And can know longer care of the umbilical cord with wear gauze alcohol and sterile gauze. This research was a Descriptive Observation Study with Quasi Eksperiment using data collected through the sheet observation. The number of samples 42 newborns with using through Purposive Sampling techniques. Based on the T-test Independent that the care of the umbilical cord wear gauze sterile the majority of the time <7 days as much 20 respondents (95%). The care of the umbilical cord wear gauze alcohol the majority of the time >7 days as much as 18 respondents (86%) with the value of obtained p-value 0,000 because p-value $\alpha = 0,05$. The results can be concluded that there are more effective treatment the umbilical cord wear gauze sterile of on gauze alcohol against time in the umbilical cord, then the midwife to wear gauze sterile in doing the treatment of the umbilical cord in newborns.

Keywords : Care, Cord, Sterile Alcohol and Gauze, Fall off

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang efektif pada masyarakat tentang perawatan tali pusat pada bayi. Segala macam bentuk infeksi merupakan hal yang menakutkan bagi ibu yang memiliki bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas perawatan tali pusat dengan memakai kassa alkohol dan kassa steril terhadap waktu putusnya tali pusat, dapat mengetahui lama perawatan tali pusat dengan memakai kassa alkohol dan kassa steril. Penelitian ini bersifat Deskriptif Observasi dengan Quasi Eksperiment menggunakan data primer diperoleh melalui lembar observasi. Jumlah sampel 42 Bayi Baru Lahir dengan menggunakan tehnik Purposive Sampling. Berdasarkan Uji T-Test Independen bahwa perawatan tali pusat memakai kassa steril mayoritas pada waktu < 7 hari sebanyak 20 responden (95%). Perawatan tali pusat memakai kassa alkohol mayoritas pada waktu > 7 hari sebanyak 18 responden (86%) dengan nilai diperoleh *p-value* 0,000 karena *P-value* $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih efektif perawatan tali pusat memakai kassa steril dari pada memakai kassa alkohol terhadap waktu putusnya tali pusat, maka bidan harus memakai kassa steril dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Perawatan, Tali Pusat, Kassa Alkohol, Kassa Steril, Waktu Putus

PENDAHULUAN

Infeksi sebagai penyebab kematian neonatal masih banyak dijumpai, termasuk tetanus neonatorum, sepsis, dan pneumonia. Menurut WHO tetanus dan penyakit infeksi menjadi penyebab utama kematian bayi. Tetanus neonatorum dan infeksi tali pusat menjadi penyebab kesakitan dan kematian secara terus menerus di berbagai negara. Setiap tahunnya sekitar 500.000 bayi meninggal karena tetanus dan 460.000 meninggal akibat infeksi bakteri.

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian bayi di Indonesia adalah 34/1000 KH dan angka kejadian tetanus neonatorum adalah 7,3/1000 KH. Di Kota Banjarbaru angka kematian bayi tahun 2013 adalah 7,5/1000 KH, salah satu penyebabnya adalah karena infeksi. Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk meneliti bahan yang digunakan untuk merawat tali pusat. Perawatan tali pusat secara medis menggunakan bahan antiseptik yang meliputi alkohol 70% atau antimikrobal seperti povidon-iodin 10% (betadine), klorheksiden, iodium tinstor dan lain-lain yang disebut sebagai cara modern. Perawatan secara tradisional menggunakan madu, minyak ghee (India), atau kolostrum air susu ibu. Namun sampai saat ini belum diketahui yang lebih efektif terhadap lama puput tali pusat bayi baru lahir.

Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa – apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusat dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Di Indonesia persentase cara perawatan tali pusat pada anak usia 0-59 bulan dengan tidak diberi apa-apa meningkat dari 11,6% (2010) menjadi 24,1% (2013), tetapi yang diberi betadine/alkohol masih besar dari 78,9% (2010) menjadi 68,9%(2013). Persentase cara perawatan tali pusat pada anak 0 – 59 bulan tidak diberi apa – apa tertinggi di Bali (49,6%) dan terendah di Sulawesi

Utara (4,6%). Di Kalimantan Selatan persentase cara perawatan tali pusat pada anak usia 0-59 bulan dengan tidak diberi apa-apa yaitu 16,0% dan yang diberi betadine/alkohol 75,5% (2013) (5).

Berdasarkan study pendahuluan di Klinik Rona Sihotang bahwa melakukan perawatan tali pusat masih memakai kassa alkohol, karena menurut bidan tersebut perawatan tali pusat dengan memakai kassa alkohol lebih cepat putusya tali pusat dibandingkan tanpa alkohol. Padahal di klinik Keliat sudah tidak memakai kassa alkohol, menurut bidan tersebut kassa steril lebih efektif waktu putusya tali pusat dibandingkan dengan memakai kassa alkohol. Kassa alkohol atau kassa yang memakai antiseptic lebih lama putusya dan rentan terkena infeksi karena tali pusat lebih lembab, mudah masuknya bakteri pada tali pusat dan itu yang membuat tali pusat lama putusya dan lebih rentan terkena infeksi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas perawatan tali pusat dengan memakai kassa alkohol dan kassa steril terhadap waktu putusya tali pusat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Deskriptif Observasi dengan Quasi Eksperiment menggunakan data primer diperoleh melalui lembar observasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan tehnik Purposive Sampling. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat adalah uji *T-Test Independent* dengan nilai $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian yang didapat adalah sebanyak 42 orang bayi baru lahir di Klinik Rona Sihotang Tembung Dan Klinik Keliat Klumpang bulan Mei s/d Juni 2018.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Efektifitas Perawatan Tali pusat dengan Kassa Alkohol dan Kassa Steril terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat

Variabel	Pengamatan Waktu putusnya Tali Pusat				Total
	< 7 hari	%	> 7 hari	%	
Kassa Alkohol	3	14	18	86	21
Kassa Steril	20	95	1	5	21

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa perawatan tali pusat memakai steril mayoritas pada waktu < 7 hari sebanyak 20 responden (95%). Perawatan tali pusat memakai kassa alkohol mayoritas pada waktu > 7 hari sebanyak 18 responden (86%).

Tabel 2. Distribusi Tabulasi Silang Efektifitas Perawatan Tali pusat dengan Kassa Alkohol dan Kassa Steril terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat

Varia bel	Mean	Std Deviasi	Std Error	P- Value	N
Kassa Alkohol	8,52	1,123	0,245	0,000	21
Kassa Steril	5,67	1,278	0,279		21

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan tali pusat lebih efektif memakai kassa steril yaitu rata-rata 5,67 dengan standart deviasi 1,278. Sedangkan pada perawatan tali pusat memakai kassa alkohol rata- rata 8,52 dengan standart deviasi 1,123. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* = 0,000, berarti pada alpha 5 % ($\alpha = 0,05$) terlihat ada perbedaan yang signifikan antara perawatan tali pusat memakai kassa alkohol dan perawatan tali pusat memakai kassa steril terhadap waktu putusnya tali pusat bayi.

Berdasarkan hasil penelitian yang

telah dilakukan pada tabel 4.1 terlihat bahwa dari 21 responden diklinik Rona Sihotang metode perawatan tali pusat dengan kassa alkohol, mayoritas pada waktu > 7 hari sebanyak 18 responden (86%). Sedangkan pada waktu < 7 hari sebanyak 3 responden (14%). Dari 21 responden diklinik Keliat metode perawatan tali pusat dengan kassa steril, mayoritas pada waktu < 7 hari sebanyak 20 responden (95%). Sedangkan pada waktu > 7 hari sebanyak 1 responden (5%).

Penelitian ini tidak sesuai dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti S (2011), yang mengatakan bahwa perawatan tali pusat memakai kassa alkohol lebih cepat putusnya tali pusat dibandingkan dengan perawatan tali pusat memakai kassa steril.

Tali pusat bayi pada umumnya akan putus dalam waktu 1 – 2 minggu jika dirawat dengan kassa alkohol. Jika menggunakan kassa steril sekitar 3–7 hari akan lepas. Secara teori, alkohol akan menguap hingga yang tertinggal dalam kassa hanyalah air. Kassa yang dibiarkan basah lama – kelamaan beresiko infeksi (Mitayani, 2017).

Penggunaan kassa steril yang dililitan pada tali pusat membuat keadaan tali pusat yang semula lembab, kaku dan berbau akan kering lebih cepat karena udara bisa masuk melalui kassa sehingga tali pusat lebih mudah lepas (Sodikin, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian Ratih, dkk (2016) tentang perbedaan lama pelepasan tali pusat pada berat bayi lahir rendah yang dirawat dengan menggunakan air steril dibandingkan dengan alkohol. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan lama pelepasan tali pusat antara perawatan menggunakan air steril dan alkohol. Penelitian ini menunjukkan

bahwa pada perawatan tali pusat menggunakan air steril lebih terjadi pelepasan tali pusat bayi dari pada perawatan tali pusat menggunakan alkohol.

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas yang telah dilakukan pada tabel 4.2 terdapat Nilai probalitas dari Kassa Alkohol sebesar $0,194 > 0,05$ dan nilai probalitas dari Kassa Steril sebesar $0,248 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa berdistribusi normal. Karena berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji T Test Independen.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 4.3 terdapat menunjukkan bahwa perawatan tali pusat lebih efektif memakai kassa steril yaitu rata-rata 5,67 dengan standart deviasi 1,278. Sedangkan pada perawatan tali pusat memakai kassa alkohol rata-rata 8,52 dengan standart deviasi 1,123. Hasil uji statistik didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, berarti pada alpha 5 % ($\alpha = 0,05$) terlihat ada perbedaan yang signifikan antara perawatan tali pusat memakai kassa alkohol dan perawatan tali pusat memakai kassa steril terhadap waktu putusya tali pusat bayi.

Tali pusat bayi pada umumnya akan putus dalam waktu 1 – 2 minggu jika dirawat dengan kassa alkohol. Jika menggunakan kassa steril sekitar 3–7 hari akan lepas. Secara teori, alkohol akan menguap hingga yang tertinggal dalam kassa hanyalah air. Kassa yang dibiarkan basah lama – kelamaan beresiko infeksi (Mitayani, 2017).

Budiarti A (2017), bahwa perawatan tali pusat memakai kassa steril cepat putusya tali pusat dibandingkan dengan perawatan tali pusat memakai kassa alkohol.

Menurut asumsi dari hasil penelitian, bahwa penggunaan metode kassa steril

lebih efektif terhadap waktu putusya tali pusat dari pada penggunaan metode kassa alkohol. Kassa yang menggunakan alkohol akan menimbulkan kelembaban dan bau pada tali pusat bayi sehingga memicu tali pusat akan lama putusya. Kassa steril yang dililitan pada tali pusat membuat keadaan tali pusat yang semula lembab, kaku dan berbau akan kering lebih cepat karena udara bisa masuk melalui kassa sehingga tali pusat lebih mudah lepas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang berjudul “Efektifitas Perawatan Tali Pusat dengan Kassa Alkohol dan Kassa Steril terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat di Klinik Rona Sihotang dan Klinik Keliat Klumpang Hamparan Perak Tahun 2018” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama putusya tali pusat menggunakan kassa alkohol di Klinik Rona Sihotang, secara mayoritas lama putusya tali pusat responden termasuk pada waktu >7 hari.
2. Lama putusya tali pusat menggunakan kassa steril di Klinik Keliat secara mayoritas lama putusya tali pusat responden termasuk pada waktu <7 hari.
3. Perbandingan efektifitas perawatan tali pusat dengan memakai kassa alkohol dan kassa steril terhadap waktu putusya tali pusat bayi, bahwa perawatan tali pusat lebih efektif memakai kassa steril dari pada memakai kassa alkohol terhadap waktu putusya tali pusat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- APN. 2012. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. ISBN. Surabaya

- Budiarti, Astrida, dkk. 2017. *Perbedaan Efektifitas Penggunaan Kassa Kering Steril Dibandingkan Dengan Kassa Alkohol Terhadap Lama Lepas Tali Pusat Di Desa Cerme Kidul-Gresik*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 9 Maret 2018
- Deffi, Gita Budhi, dkk. 2012. *Perbedaan Lama Lepas Tali Pusat Perawatan dengan Menggunakan Kassa Steril dibandingkan Kassa Alkohol*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 25 Maret 2018.
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
- Johariyah, dkk. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Trans Info Media. Jakarta
- Maharani, Yanti Delia. 2017. *Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Salemba Medika. Jakarta
- Mitayani. 2017. *Mengenal Bayi Baru Lahir dan Penatalaksanaan*. Baduose Media. Padang
- Moersintowati. 2010. *Pengaruh Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Waktu Puputnya Tali Pusat*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 17 Maret 2018.
- Nanny, Lia Dewi. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Salemba Medika. Jakarta
- Nita, Niriya. 2017. *Penggunaan Kassa Terbuka dan Kassa Tertutup Terhadap Lama Lepas Tali Pusat Di Desa Dolok Jaya*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 17 Maret 2018.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Noorhidayah. Dkk. 2015. *Efektifitas Perawatan Tali Pusat Teknik Kering Dan Terbuka Terhadap Lama Puput Tali Pusat Di Kota Banjarbaru*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 16 Maret 2018
- Rahardjo, Kukuh. 2015. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Rangkuti, Saddiyah. 2011. *Pengaruh Perawatan Tali Pusat Dengan Memakai Kasa Alkohol 70% Dan Kasa Kering Terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 10 Maret 2018
- Ratih, dkk (2016). *Perbedaan Lama Pelelapan Tali Pusat Pada Berat Bayi Lahir Rendah Yang Dirawat Dengan Menggunakan Air Steril Dibandingkan Dengan Alkohol*. E-jurnal yang diakses pada tanggal 12 April 2018
- Retniata. 2010. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. IN MEDIA. Bogor
- Rosdahl, Caroline Bunker. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. EGC. Jakarta
- Shofa, Widia. 2015. *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Siska, Yati. 2017. *Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Memakai Kasa Kasa Kering dan ASI Terhadap Waktu Putusnya Tali Pusat*. E-jurnal

yang diakses pada tanggal 12 Maret 2018

- Siyoto, Sandu, dkk. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Sodikin. 2018. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. EGC. Jakarta
- Sudarti. 2012. *Buku Ajar Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Utami, Dewi Gita Permata. *Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Salemba Medika. Jakarta
- Waloyo, Joko, dkk. 2014. *Buku Ajar Neonatologi*. Badan Penerbit IDAI. Jakarta
- Williams. 2012. *Perawatan Neonatologi*. EGC. Jakarta
- Yanti, Damai. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Refika Aitama. Bandung